

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengacu pada satu kesatuan pola yang disebut dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan berupaya untuk menjadikan siswa sebagai individu yang beragama, berakhlak mulia, berilmu, cakap, mandiri, kreatif dan sebagainya agar memiliki kehidupannya dimasa mendatang. Akan tetapi pada kenyataanya proses pembelajaran belum sepenuhnya dapat membentuk siswa untuk menjadi individu yang diharapkan. Sebagaimana hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat mengantarkan manusia Indonesia sebagaimana yang telah dituliskan, maka pendidikan telah mencapai tujuannya.

Kehidupan yang sudah modern dan serba menggunakan teknologi saat ini sangat membantu dalam meningkatkan kegiatan membaca. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut. Siswa yang rajin membaca akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan wawasan. Minat sebagai fungsi motivasi mendorong siswa untuk membaca karena bisa memberi kepuasan. Minat dalam kegiatan membaca dapat digunakan untuk menambah ilmu dan kosakata baru. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan siswa yang lain, baik dilihat dari pengetahuan tentang pelajaran atau dilihat dari pengetahuan umum. Sekolah yang memiliki peluang banyak untuk menumbuhkan budaya membaca pada anak-anak.

Kebiasaan membaca harus ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin, terutama pada dunia sekolah dasar. Pada usia ini waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan membaca. selain kebutuhan sehari-hari, membaca merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Melalui membaca seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Proses belajar berpikir kritis yaitu siswa belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu, sehingga berpikir kritis menjadi salah satu kebutuhan yang harus di dapatkan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa berpikir kritis siswa masih rendah.

Kondisi seperti ini, berpikir kritis tersebut dijadikan alat untuk memecahkan berbagai masalah di tengah-tengah masyarakat. Termasuk dalam memahami bacaan, berpikir kritis juga akan menentukan sejauh mana pemahaman seseorang dalam memahami suatu konsep, cerita, atau ilmu bahan bacaan lainnya. Dengan kekritisannya yang dimiliki berpikir kritis siswa terhadap minat baca siswa semakin baik, karena dalam proses menalar tersebut akan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki. Pengalaman-pengalaman untuk menguji sebuah konsep secara menyeluruh dengan logika ilmiah yang sistematis.

Berpikir kritis membiasakan siswa untuk berpikir secara reflektif dan produktif, yaitu konsep berpikir yang tidak hanya melibatkan kemampuan imajinatif dan juga bukan sekedar menebak jawaban yang benar, melainkan melibatkan evaluasi dan bukti. Berpikir kritis bertujuan untuk membentuk anak didik agar mampu berpikir netral, objektif, beralasan, logis, jelas dan tepat. Tujuan tersebut, siswa dilatih untuk membuat keputusan yang bijak, dengan memberikan alasan mengenai kebenaran tentang nilai sebuah pernyataan dan mengambil tindakan dalam sebuah kondisi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara minat baca dengan berpikir kritis siswa kelas IV SDIT Gugus 04 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat baca siswa masih rendah, siswa belum memiliki kesadaran dalam diri untuk membaca.
2. Daya berpikir kritis siswa masih rendah, termasuk dalam memahami bacaan dapat menentukan sejauh mana pemahaman siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu hubungan minat baca dengan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan minat baca dengan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : “Hubungan Minat Baca dengan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis. Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

Setiap kegiatan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi individu ataupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan sekolah. Dijadikan sebagai refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam menuju hasil pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan minat baca dengan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa dalam meningkatkan minat baca dan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa dalam meningkatkan minat baca dengan berpikir kritis.

